

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Ikan hias cupang dapat mengurangi populasi larva *Aedes aegypti* yang dimakan dengan variasi waktu 0.5 jam sebesar 100%, 1 jam sebesar 100%, 1.5 jam sebesar 92%, 2 jam sebesar 100%, dan 2.5 jam sebesar 100%.
2. Ikan hias koi dapat mengurangi populasi larva *Aedes aegypti* yang dimakan dengan variasi waktu 0.5 jam sebesar 100%, 1 jam sebesar 96%, 1.5 jam sebesar 100%, 2 jam sebesar 80%, dan 2.5 jam sebesar 100%.
3. Berdasarkan hasil uji *Independent sample t-test* diketahui bahwa ikan hias cupang dan ikan hias koi tidak ada perbedaan secara signifikan.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah dan masyarakat seharusnya lebih mengetahui bahwa selain ikan cupang ada ikan hias lainnya yang mampu mengendalikan larva khususnya ikan hias koi.
2. Untuk masyarakat kiranya dapat memanfaatkan ikan hias cupang dan ikan hias koi dalam pengendalian larva *Aedes aegypti* dengan cara memakannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar penelitian ini menjadi referensi dalam penelitian dengan masalah yang sama namun variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, 2011. *Aedes aegypti* Pembawa Virus Demam Kuning(Yellow Fever),Chikungunya Dan Demam Berdarah Dengue. *Jurnal*.
- Cahyono, B. 2012. *Budidaya Ikan Di Perairan Umum*. Kanisius. *Jurnal Perikanan*. Yogyakarta.
- Candra, A. 2010. Demam Berdarah *Dengue*: Epidemiologi, Patogenesis, dan Faktor Risiko Penularan. *Jurnal*. Vol. 2 No. 2 Tahun 2010 : 110 –119
- Dardjito, Yuniarno, dan Wibowo, 2012. Beberapa Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal*. Vol. 18 No. 3 Tahun 2012
- Dewantoro, 2013. Fekunditas Dan Produksi Larva Pada Ikan Cupang (*Betta splendens* Regan) Yang Berbeda Umur Dan Pakan Alaminya. *Jurnal*. Vol. 1 No. 2 Tahun 2013 : 49-52
- Effendy, H. 2011. *Mengenal Beberapa Jenis Koi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fathi, 2010. Pencegahan Demam Berdarah Dengue Dengan Memutuskan Rantai Penularan. *Jurnal*.
- Khairyah, Nurhamidah, Ratnaningtyas. 2010. Pengkayaan Beta Karoten Pada *Daphnia* sp. Untuk Meningkatkan Kecerahan Warna Dan Tingkat Kematangan Gonad Pada Ikan Cupang (*Betta* sp.). Program Kreativitas Mahasiswa. Universitas Airlangga.
- Lesmana, D.S dan I. Dermawan, 2010. *Budidaya Ikan Hias Air Tawar Populer*. Jakarta: PT Penebar Swadaya,
- Lingga P. dan H. Susanto. 2011. *Ikan Hias Air Tawar*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Lintje, 2013. Kajian Faktor Lingkungan Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Kasus Di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo).
- Muhamad, A. 2010. Pengaruh Perbedaan Jenis Pakan Alami *Daphnia*,Jentik Nyamuk Dan Cacing Sutera Terhadap Pertumbuhan Ikan Cupang Hias(*Betta Splendes*). *Jurnal Epidemiologi*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2010
- Mulyatno, 2013. Efektifitas Ikan Hias Dalam Penjernihan Air Tawar.*Jurnal*. Vol.1 No. 2 Tahun 2013
- Pengelola Skripsi. 2012. *Panduan Jurnal Penulisan Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo

- Setyorini, Khusnah, dan Widajatiningrum, 2010. Kelangsungan Hidup Ikan Koi (*Cyprinus carpio koi*) Yang Terinfeksi Khv (*Koi herpesvirus*). *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* Vol. 1, No. 2 Tahun 2010
- Soegijanto, 2010. Klasifikasi Nyamuk *Aedes aegypti* dan Siklus Hidup *Aedes Aegypti*. *Jurnal*.
- Supartha, 2008. Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal*.
- Taviv, Saikhu, dan Sitorus, 2010. Pengendalian DBD Melalui Pemanfaatan Jentik Dan Ikan Cupang Di Kota Palembang. *Jurnal* Vol. 7 No 11 Tahun 2010
- Weningsari Estu, 2013. *Pengembangan Agribisnis Ikan Cupang Di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri*. *Jurnal* (online)
- Widodo, P. N. 2012. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian DBD Di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Thesis*. Depok. Program Studi Epidemiologi. Depok: Universitas Indonesia.
- WHO, 2010. *Demam Berdarah Dengue Diagnosis, Pengobatan, Pencegahan, dan Pengendalian*. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran.
- Yogyana, Ibrahim, dan Bintara, 2013. Hubungan Karakteristik Lingkungan Kimia dan Biologi Dengan Keberadaan Larva *Aedes aegypti* Di Wilayah Endemis DBD Di Kel.Kassi. Kec Rapponci Kota Makassar.*Jurnal Kesehatan Masyarakat*.